

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik mengenai peranan jasa gudang *Container Freight Station (CFS)* terhadap kelancaran arus keluar masuk barang eksport-import di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Adapun yang dapat diambil oleh penulis selama melakukan penelitian secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian ini ternyata dari teori yang ada, pihak gudang *Container Freight Station (CFS)* memiliki kendala yang mengakibatkan penumpukan barang eksport-import di dalam gudang. Faktor yang mengakibatkan kendala adalah faktor *intern* (mengenai peralatan, management penumpukan yang buruk, tenaga kerja) dan *ekstern* gudang (cuaca).
2. Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada pihak gudang berupaya mengatasi kendala-kendala yang terjadi di dalam gudang *Container Freight Station (CFS)*, seperti upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dengan cara mengatasi masalah peralatan, mengatasi masalah management yang buruk, mengatasi masalah tenaga kerja
3. Gudang *Container Freight Station (CFS)* berperan dalam meningkatkan kelancaran arus keluar masuk barang eksport-import. Dengan keadaan

gudang yang baik dan management gudang yang baik maka meminimalisir terjadinya penumpukan barang di dalam gudang *Container Freight Station (CFS)* yang mengakibatkan keterlambatan *delivery*. Gudang *Container Freight Station (CFS)* meningkatkan kelancaran barang dengan cara memperhatikan konstruksi gudang, memperhatikan operasi penumpukan barang

B. SARAN

Dalam hal ini penulis memberikan sedikit saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak-pihak yang terkait. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Gudang *Container Freight Station (CFS)* Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sebaiknya menyediakan *raking* di gudang, agar barang dapat tersusun rapi dan menghindari kerusakan akibat penumpukan yang berlebih.
2. Sebaiknya pihak gudang menyediakan *Re-packing*, agar barang tidak tertukar.
3. Pihak *Container Freight Station (CFS)* harus mengfokuskan alat di dalam gudang hanya untuk keperluan pihak gudang.